



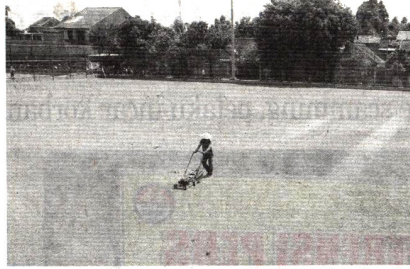
RUMPUT RUSAK PARAH

Lapangan Karang Ditutup Sementara Enam Bulan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) melakukan penutupan sementara Lapangan Karang Kotagede mulai 1 Januari-30 Juni 2026 untuk perawatan rumput yang mengalami kerusakan. Intensitas penggunaan Lapangan Karang sangat tinggi, terutama untuk olahraga sepak bola.

Menurut Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori penggunaan Lapangan Karang selama ini sudah melebihi kapasitas karena dipakai setiap hari. Dicontohkan dalam sehari bisa digunakan beberapa kelompok pada pagi, sore dan malam hari. Kondisi tersebut menyebabkan kerusakan rumput di sejumlah area Lapangan Karang. "Rusaknya yang di tengah itu kan parah. Itu over kapasitasnya lapangan karena dipakai tiap hari," kata Budi saat dikonfirmasi, Selasa (6/1).

Budi menegaskan lantaran kondisi rumput rusak, harus ada pemeliharaan dan perlakuan khusus. Oleh sebab itu dilakukan penutupan sementara Lapangan Karang selama 6 bulan untuk perawatan. Waktu 6 bulan itu adalah rekomendasi dari konsultan terkait perawatan rumput. Terutama untuk mengistirahatkan tanah area lapangan guna menumbuhkan rumput. Perawatan rumput tersebut menggunakan anggaran pemeliharaan rutin Lapangan Karang. Dia mengatakan selama



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Kerusakan rumput yang cukup luas di bagian tengah Lapangan Karang Kotagede.

penutupan sementara area Lapangan Karang, masyarakat masih bisa memanfaatkan bagian luar lapangan. Misalnya jalur jogging di sisi luar pagar lapangan. Untuk olahraga terutama sepak bola masyarakat dapat meman-

faatkan beberapa lapangan yang ada di Kota Yogyakarta. "Masyarakat itu sebetulnya haus akan tempat untuk melakukan aktivitas olahraga. Kalau di kota kan sangat terbatas. Ada beberapa lapangan bisa digunakan se-

perti Lapangan Mancasan, Sidokabul, Karangwaru dan Minggiran," paparnya.

Sedangkan Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dindikpora Kota Yogyakarta, Dendi Sudaryanto menjelaskan berdasarkan hasil evaluasi dan analisa kondisi Lapangan Karang per Desember 2025, tingkat kerusakan rumput mencapai kurang lebih 23,58 persen. Terutama pada area-area penting yang memiliki intensitas penggunaan tinggi, seperti bagian tengah lapangan dan area depan gawang.

Kerusakan ditandai dengan matinya rumput, penurunan media tanam yang menyebabkan permukaan lapangan menjadi tidak rata, sehingga berisiko menimbulkan cedera bagi pemain. Kerusakan juga berdampak langsung pada fungsi dan keamanan lapangan sehingga

memerlukan penanganan dan pemulihan secara massif.

"Estimasi waktu perawatan pemulihan selama enam bulan didasarkan pada kondisi kerusakan lapangan yang semakin meluas. Khususnya di area tengah lapangan dan depan gawang, sehingga diperlukan perbaikan yang lebih komprehensif seperti elevasi media tanam, penanaman kembali rumput, serta rangkaian perawatan intensif agar perakaran rumput dapat tumbuh kuat dan merata. Dengan waktu enam bulan diharapkan kondisi Lapangan Karang dapat maksimal kembali," jelas Deni.

Dia menyebut alokasi anggaran perawatan rumput Lapangan Karang telah direncanakan secara bertahap sesuai periode pelaksanaan kegiatan dengan alokasi anggaran sekitar Rp 400 juta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005